

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Saham Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jika saham syariah mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan. Saham syariah salah satu pembentuk modal dalam instrumen investasi yang memainkan peran penting dalam suatu perekonomian sebagai pembentuk modal dalam memperbesar kapasitas produksi, menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah. Perubahan harga saham akan mempengaruhi pendapatan saham syariah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pula. Berdasarkan data perkembangan saham syariah dengan menggunakan indikator Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tiap periode cukup signifikan dari tahun ke tahun walaupun keberadaan dari kelompok saham-saham syariah ini masih relatif baru, namun ISSI cenderung mengalami peningkatan. Di Indonesia sendiri keseluruhan saham syariah tersebut dikenal sebagai ISSI, sehingga dengan adanya peningkatan pasar modal syariah dapat memicu pertumbuhan ekonomi karena adanya kepercayaan para investor yang terus tumbuh.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori, saham syariah memiliki hubungan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

sebagaimana halnya dalam persamaan $Y = C + I + G$, saham syariah diklasifikasikan sebagai komponen investasi (I). Jika komposisi I meningkat, maka Y (Pertumbuhan Ekonomi) akan mengikutinya atau terdapat korelasi positif. Secara teori, peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan daya beli konsumen terhadap produk-produk perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan adanya peningkatan profitabilitas maka akan meningkatkan investor dalam berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berdampak positif juga.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajri Nasrullah⁸⁰ yang menyatakan variabel saham syariah berkontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Irawan dan Zulia Almaida Siregar⁸¹ yang menyatakan bahwa saham syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Pengaruh Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jika sukuk mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan sukuk merupakan instrumen investasi yang diperuntukkan bagi pembangunan di sektor riil. Pemerintah dan korporasi selaku emiten menerbitkan sukuk

⁸⁰ Fajri Nasrullah, "Pengaruh saham syariah".....hlm. 35

⁸¹ Irawan dan Zulia Almaida Siregar, "Pengaruh Saham"....hlm. 121

dengan tujuan memperoleh dana dari masyarakat untuk melakukan perluasan usaha dan pembangunan infrastruktur yang pada akhirnya membuka lapangan pekerjaan baru yang dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori, sukuk memiliki hubungan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. sebagaimana halnya dalam persamaan $Y = C + I + G$, sukuk diklasifikasikan sebagai komponen investasi (I). jika komposisi I meningkat, maka Y (Pertumbuhan Ekonomi) akan mengikutinya atau terdapat korelasi positif. Karena sukuk bermanfaat bagi pihak negara sebagai alat untuk memobilisasi modal dalam rangka untuk membiayai proyek-proyek pembangunan sarana dan prasarana kepentingan publik. Berinvestasi di sukuk, secara tidak langsung masyarakat telah berkontribusi positif dalam memajukan negara dan mendukung proyek-proyek negara. Selain itu sukuk dapat bermanfaat sebagai alternatif pembiayaan, serta sebagai instrumen kerja sama modal dalam pengembangan firma.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ardi⁸² yang menyatakan bahwa sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Silvi Aprilia Putri⁸³ yang

⁸² Muhammad Ardi, "Pengaruh Sukuk Terhadap"hlm. 46

⁸³ Silvi Aprilia Putri, Skripsi : *Analisis Pengaruh*...hlm. 125

menyatakan bahwa secara parsial sukuk tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

C. Pengaruh Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa reksadana syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga diartikan bahwa reksadana syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Perkembangan reksadana syariah tidak sama dengan perkembangan sukuk, minimnya pemahaman masyarakat tentang berinvestasi di syariah menjadi kendala pengembangan reksadana syariah. Masyarakat beranggapan investasi melalui reksadana syariah masih diperuntukkan bagi umat Islam. Sedangkan reksadana syariah itu sendiri belum begitu terlihat mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena sistem operasionalisasi reksadana syariah masih menuai berbagai masalah. Reksadana syariah belum dikenal oleh seluruh kalangan masyarakat karena dinilai sosialisasinya masih kurang dan karena sistem operasionalnya masih kurang. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi ke masyarakat tentang pentingnya berinvestasi reksadana syariah karena dapat mendukung peningkatan perekonomian Indonesia. Serta hasil dari investasi reksadana syariah tersebut masih dalam ruang lingkup perseorangan atau swasta.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan teori bahwa reksadana syariah memiliki hubungan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan

ekonomi. Sebagaimana halnya dalam persamaan $Y = C + I + G$, reksadana syariah diklasifikasikan sebagai komponen investasi (I). Jika komposisi I meningkat, maka Y (Pertumbuhan Ekonomi) akan mengikutinya atau terdapat korelasi positif. Hal ini selaras dengan teori Firman Setiawan⁸⁴ bahwa reksadana syariah dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, memiliki keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab bahwa reksadana syariah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadi Karmaudin⁸⁵ yang menyatakan bahwa reksadana syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Nur Faroh⁸⁶ yang menyatakan bahwa reksadana syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

D. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika nilai tukar mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan juga. Nilai tukar rupiah berpengaruh positif

⁸⁴ Firman Setiawan, Lembaga Keuangan Syariah....hal.82

⁸⁵ Hadi Karmaudin, Skripsi: *Analisis Pengaruh Sukuk....*, hlm. 70

⁸⁶ Nur Faroh, Skripsi: *Pengaruh Saham....*hlm. 73

terhadap pertumbuhan ekonomi karena jika nilai tukar rupiah mengalami kenaikan (kenaikan dalam nominal), maka harga barang dan jasa dalam negeri menjadi lebih murah bagi negara lain. Hal ini dapat menjadi daya tarik negara lain untuk membeli barang dan jasa dari dalam negeri. Sehingga tingkat ekspor menjadi meningkat. Meningkatnya ekspor akan berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Variabel nilai tukar rupiah, mempengaruhi secara positif dan signifikan. Tingginya pertumbuhan ekonomi berbanding lurus dengan tingginya investasi dan keberhasilan dari ekspor, kesuksesan ekspor akan memberikan surplus bagi perekonomian suatu negara dan itu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Terlebih Indonesia adalah negara berkembang yang membutuhkan kebutuhan yang hanya bisa didapat melalui impor, kegiatan impor ini akan menimbulkan perdagangan internasional dan akan memberikan dampak terhadap nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara yang bersangkutan. Untuk bisa mempertahankan nilai tukar rupiah yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi maka dibutuhkan surplus dari sektor ekspor, surplus dari sektor-sektor ekspor akan menguntungkan bagi negara. Dan bisa menstabilkan nilai tukar rupiah. Pertumbuhan ekonomi bisa terjadi karena tingginya investasi dan ekspor, USD sebagai mata uang transaksi internasional digunakan di aktivitas ekspor akan mudah untuk peningkatan perubahan dari mata uang asing ke mata uang nasional. Ketika nilai dari mata uang rupiah terus-menerus terdepresiasi, kemudian pengusaha akan

menggunakan *foreign exchange* untuk mendapatkan keuntungan profit dan menghasilkan lebih banyak output. Meningkatnya ekspor dan investasi akan menstimulasi perubahan transaksi mata uang asing ke mata uang nasional.

Hasil ini tidak selaras dengan teori Mundel-Fleming yang dikutip dari Yazid⁸⁷ yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kurs dengan pertumbuhan ekonomi, dimana semakin tinggi kurs maka ekspor neto (selisih antara ekspor dan impor) semakin rendah, penurunan ini akan berdampak pada jumlah output yang semakin berkurang dan akan menyebabkan PDB menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayatullah Syamsuyar dan Ikhsan⁸⁸ menyatakan bahwa variabel nilai tukar rupiah terhadap dollar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Nabilla Mardiana Pratiwi⁸⁹ yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

E. Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, dan Nilai Tukar Rupiah secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan nilai

⁸⁷ M. Yazid AR, "Pengaruh Inflasi, Kurs"... Hlm. 90

⁸⁸ Hidayatullah Syamsuyar dan Ikhsan, "Dampak Sistem...hlm. 44

⁸⁹ Nabilla Mardiana Pratiwi, dkk "Pengaruh Inflasi,...hlm. 3

tukar rupiah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Andri⁹⁰ yang menyatakan bahwa dengan pertumbuhan pasar modal syariah yang sangat pesat tentunya akan berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Perkembangan pasar modal syariah terus mengalami peningkatan seiring dengan membaiknya perekonomian. Pasar modal syariah memiliki berbagai instrumen yang meliputi saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Serta secara teori mengenai nilai tukar, pergerakan pada nilai tukar memiliki pengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Afif Septiawan⁹¹ dan Sukmayadi.⁹² Dwi Afif Septiawan menyatakan bahwa secara simultan harga minyak dunia, inflasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan Sukmayadi menyatakan bahwa secara simultan saham syariah, sukuk dan reksadana syariah memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

⁹⁰ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal*hlm. 54

⁹¹ Dwi Afif Septiawan, "Pengaruh Harga"..... hlm. 13

⁹² Sukmayadi dan Fahrul Zaman, "Pengaruh Saham"....hlm. 79